The Role of X Premium in Amplifying Threat Narratives: A Case Study of Zohran Mamdani's 2025 NYC
Mayoral Candidacy
Quintafila Aufar Salihin, Dr. Dedy Permadi, S.I.P., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Setelah Elon Musk mengakuisisi Twitter, yang kini dikenal sebagai X, banyak pihak mengemukakan kekhawatiran terkait keputusan yang diambil mengenai mekanisme platform, algoritma, serta afiliasi politik Musk sehubungan dengan platform tersebut. Salah satu dari sekian banyak perubahan kontroversial yang dilakukan adalah sistem verifikasi situs tersebut. Tanda centang biru yang sebelumnya digunakan untuk menandai akun resmi tokoh publik atau politik, kini menandakan bahwa pengguna tersebut adalah pelanggan X Premium. Langganan ini juga berarti bahwa pengguna yang berlangganan dapat memperoleh pendapatan dari postingan mereka di platform tersebut. Semakin banyak interaksi yang diperoleh sebuah postingan terverifikasi, semakin tinggi pula pembayaran yang diterima. Tesis ini bertujuan untuk mengkaji peran X Premium dalam memperkuat narasi-narasi yang mengedepankan isu keamanan di platform media sosial X selama pencalonan Zohran Mamdani sebagai Wali Kota NYC pada tahun 2025. Tesis ini menganalisis 10 akun X Premium selama periode 24 Juni 2025 – 11 November 2025. Temuan menunjukkan bahwa logika ekonomi X Premium sejalan dengan beberapa aspek kunci dari proses sekuritisasi. Melalui Analisis Wacana Kritis (CDA) terhadap 1.052 postingan, penelitian ini menemukan bahwa akun-akun X Premium menerapkan berbagai strategi wacana yang bertujuan menarik perhatian saat membahas pencalonan Zohran Mamdani. Bahasa sekuritisasi sangat dominan dalam basis data tersebut, bersama dengan berbagai jenis bahasa lainnya. Temuan ini membantu memperdalam pemahaman mengenai hubungan media sosial yang sudah dinamis dengan politik dan pemilihan umum.

Kata Kunci: X, X Premium, Twitter, Zohran Mamdani, Securitization

The Role of X Premium in Amplifying Threat Narratives: A Case Study of Zohran Mamdani's 2025 NYC
Mayoral Candidacy
Quintafila Aufar Salihin, Dr. Dedy Permadi, S.I.P., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Following Elon Musk's acquisition of Twitter, now known as X, many have raised concerns over the decisions made regarding the platform's mechanisms, algorithm, and Musk's political affiliations in regards to the platform. One of the many controversial changes made was the site's verification system. Previously used to mark official accounts of public or political figures, the blue check mark now indicates that the user is an X Premium subscriber. The subscription also means that subscribed users could earn revenue from their posts on the platform. The more interactions a verified post gets, the higher the payout. This thesis seeks to examine the role of X Premium in the amplification of securitizing narratives on the social media platform X during Zohran Mamdani's 2025 NYC Mayoral candidacy. This thesis examined 10 X Premium accounts between the dates of June 24, 2025 – November 11, 2025. Findings show that the economic logic of X Premium coincides with certain key aspects of the securitization process. Analyzing 1052 posts through Critical Discourse Analysis (CDA), this research has found that X Premium accounts deployed many discursive strategies aimed at garnering attention when speaking of Zohran Mamdani's candidacy. Securitizing language was heavily present in the database, along with many others. These findings help further develop the understanding of social media's already volatile relationship with politics and elections.

Keywords: X, X Premium, Twitter, Zohran Mamdani, Securitization